

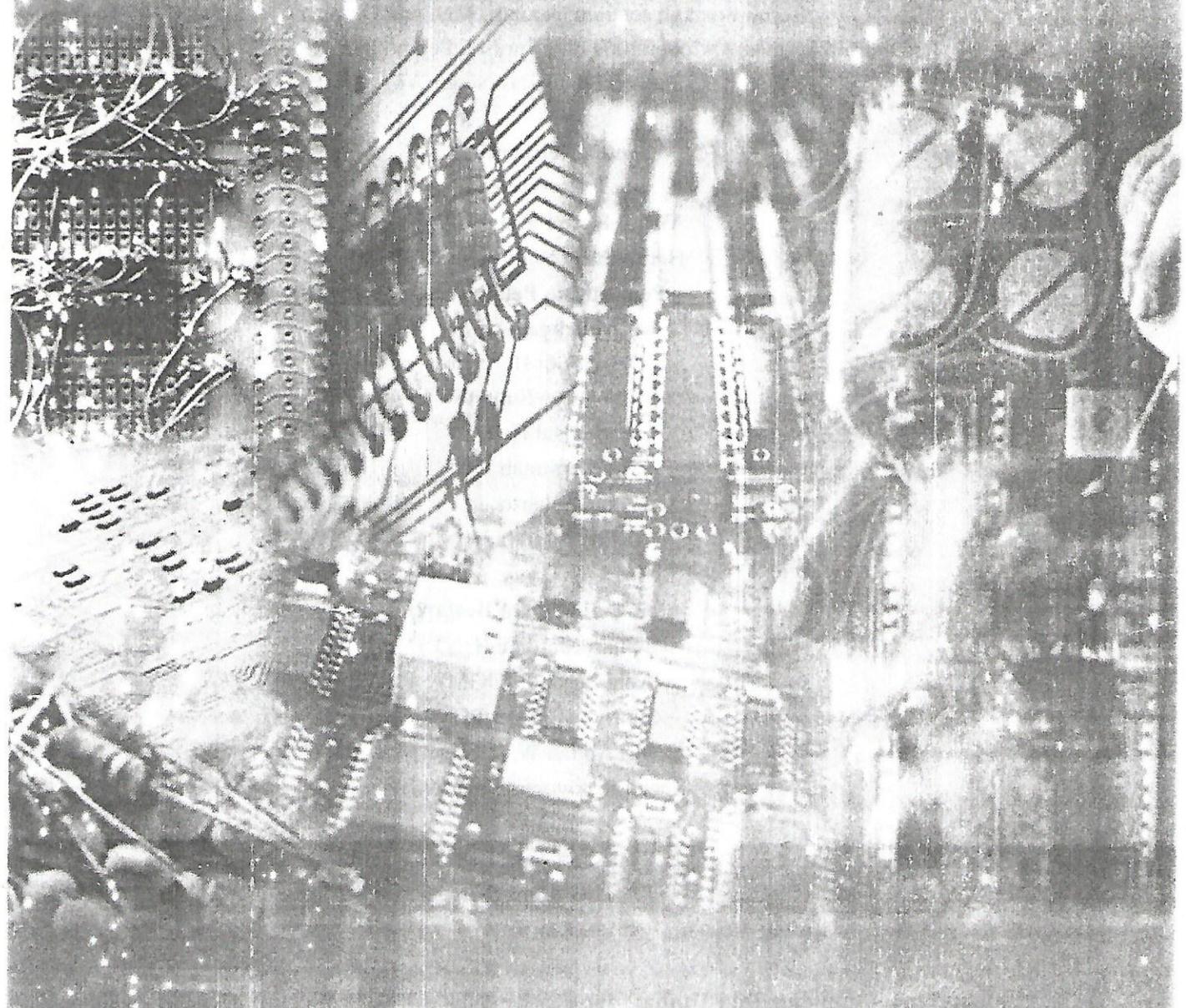
B3

ISSN 1829-989X

J U R N A L

Edukasi@ Elektro

Forum Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro Vol. 3 No. 3 Mei 2007



Diterbitkan oleh :
Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT - UNY

Jurnal E@E	Volume 3	Nomor 3	Halaman 152-228	Yogyakarta Mei 2007	ISSN 1829-989X
---------------	----------	---------	--------------------	------------------------	-------------------

Jurnal

Edukasi@Elektro

Forum Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro

ISSN 1829-989X

Terbit tiga kali setahun (Januari, Mei, dan Oktober)
Diterbitkan sejak Oktober 2004 oleh Jurusan Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Ketua Penyunting

Haryanto

Wakil Ketua Penyunting

Herlambang Sigit Pramono

Penyunting Pelaksana

Muhamad Ali

Deny Budi Hertanto

Sunaryo Sunarto

Samsul Hadi

Zamtinah

Soeharto

Edy Supriyadi

Penelaah (Mitra Bestari)

Djemari Mardapi (UNY)

Adhi Susanto (UGM)

Supriyo (Udiklat PLN)

Sri Anitah W. (UNS)

Soetarno Joyoatmojo (UNS)

Pelaksana Tata Usaha

Dwi Ratnawati

Karman

Alamat Penyunting dan Tata Usaha: Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, FT, UNY, Kampus Karangmalang, Yogyakarta-55281, Tlp.(0274) 548161, E-mail :jurnal@elektro-uny.net

Redaksi menerima tulisan ilmiah berupa kajian pendidikan teknik elektro, yang meliputi naskah hasil penelitian/tinjauan hasil penelitian maupun kajian pustaka yang ditambah pemikiran dalam penerapan pada kasus tertentu yang belum dan tidak akan dipublikasikan pada media lain. Pemuatan naskah tidak selalu mencerminkan sikap dan pendirian redaksi.

JURNAL Edukasi@Elektro
Forum Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro
ISSN 1829-989X
Voleme 3, Nomor 3, Mei 2007

DAFTAR ISI

Evaluasi Kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Menggunakan Model CIPP <i>Hartoyo, Edy Supriyadi (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	152 - 161
Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Elektronika Daya dengan Memanfaatkan Multimedia-Interaktif <i>Istanto W. Djatmiko, Ilmawan Mustaqim (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	162 - 174
Modul Pembelajaran Alternatif Menggunakan PLC Berbasis Mikrokontroler 89S8252 <i>Suprpto (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	175 - 183
Pengembangan Media Pembelajaran Perancangan Fuzzy Logic Controller Model Mamdani <i>Gde Agus Maryana, Haryanto, Herlambang Sigit (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	184 - 191
Pengembangan Media Promosi Program Studi Teknik Elektro FT UNY Dengan Memanfaatkan Teknologi Multimedia <i>Mutaqin, Didik Hariyanto (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	192 -201
Pengembangan Modul Praktikum Robotika untuk Pengenalan Pola Ruang dengan Metode <i>Edge Detection</i> <i>Totok Heru TM., Yuwono Indro H, Didik Hariyanto (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	202 - 210
Bimbingan Individual untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa dalam Perkuliahan Gambar Teknik <i>Nurhening Yuniarti (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	211 - 217
Pengembangan Pembelajaran Kontekstual sebagai Upaya Peningkatan Mutu Pembelajaran di Sekolah <i>Edy Supriyadi (Universitas Negeri Yogyakarta)</i>	218 - 228

EVALUASI KURIKULUM 2002 PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA MENGGUNAKAN MODEL CIPP

Hartoyo, Edy Supriyadi

hartoyo@yahoo.com, edy_s@uny.ac.id

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta

Abstract: The Aims of this evaluation research of Curriculum 2002 of S1 Study Program of Electrical Engineering Education of Engineering Faculty of Yogyakarta State University were to know the fitness of the curriculum viewed from the aspect of Context, Input, Process, and Product. The research subject is the document and the implementation of the curriculum 2002 in the Electrical Engineering Education Study Program. The data collection were done on October to December 2006 using questionnaire, observation, interview, and documentation technique. The result of the research show that the curriculum 2002 viewed from the aspect of Context, Input, Process, and Product accumulatively is in enough category. If it is viewed from context aspect, that is the fitness of the curriculum content with the program study objectives, community and work world needs, and science and technology development is in enough category. On input aspect, the availability of human resources and facilities are good enough supporting the curriculum implementation. The curriculum implementation process that cover the curriculum management, the competency and performance of lecturer and employer, learning and teaching process, and student activity are good enough. Nevertheless, the product of the curriculum implementation didn't reach the result as we hope, because it is in poor category. Some factors cause the unoptimal product are: (1) unproportional and unsystematic construct and scattering of subject matter on curriculum, so that the students feel hard in taking and following the course in order to pass on time in 8 semester, (2) load and implementation of some subject matter are feelled hard for the students, especially final project, (3) the performance of some lecturers are not enough and didn't give well academic services, yet, (4) the students didn't know well about the curriculum and the implementation mechanism as well as academic rules.

Kata kunci : evaluasi, kurikulum, CIPP

Tujuan pendidikan di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY sebagaimana yang tercantum dalam Kurikulum (2004) adalah: 1) Menghasilkan tenaga kerja akademik dalam bidang Pendidikan dan Latihan (Diklat) di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan dunia usaha/dunia industri dengan standar kualitas kompetensi berbasis *life skills*; 2) Menghasilkan manajer yang mampu mengelola kegiatan-kegiatan yang ada dalam bidang Pendidikan dan Latihan (Diklat) secara profesional; 3) Mendidik tenaga kerja akademik yang memiliki wawasan ke depan dan kultur akademik yang baik dalam mengembangkan suatu lembaga Pendidikan dan Latihan.

Guna mencapai tujuan tersebut, strategi yang dikembangkan adalah: 1) Melakukan penguatan permeabilitas kurikulum yang adaptif, fleksibel, antisipatif sesuai dengan tuntutan dunia kerja dan perkembangan IPTEKS; 2) Mengembangkan model-model pembelajaran teknik yang berbasis IT (*Information Technology*) untuk peningkatan kualitas pelayanan proses belajar mengajar yang berorientasi pada penguasaan kompetensi berbasis *life skills*; 3) Mengembangkan bahan ajar dan media pendidikan berbasis komputer; 4) Meningkatkan kualitas layanan akademik yang berstandar ISO 9000; 5) Meningkatkan jaringan kerjasama (*networking*) dengan *stakeholders* untuk peningkatan mutu lulusan; dan 6) Mengembangkan uji sertifikasi lulusan berdasarkan lisensi yang berorientasi *life skills* dari dunia kerja.

Penguatan permeabilitas kurikulum, yang direalisasikan dalam bentuk Kurikulum 2002 merupakan salah satu strategi yang ditempuh oleh Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY. Setelah dilaksanakan selama empat tahun, sementara ini belum diketahui sejauh mana kurikulum tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Asumsi awal yang berkembang di Program Studi Pendidikan Teknik Elektro adalah bahwa kurikulum 2002 merupakan kurikulum yang memiliki bentuk dan substansi materi kurikulum yang antisipatif, akomodatif dan adaptif, tangguh dan fleksibel terhadap tuntutan pasar kerja global dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berkaitan dengan hal tersebut, dipandang sangat penting dan mendesak untuk melakukan evaluasi terhadap kurikulum tersebut secara komprehensif dan sistematis.

Secara sistemik, terdapat beberapa permasalahan yang terkait dengan evaluasi kurikulum, antara lain: (1) kesesuaian kurikulum ditinjau dari aspek *context*, yang meliputi kesesuaiannya dengan visi dan misi serta tujuan program studi, kebutuhan masyarakat, kebutuhan dunia kerja, perkembangan IPTEKS; kesesuaian dan kontribusi setiap mata kuliah ke arah pencapaian tujuan program studi; kebenaran substantif dan pohon keilmuan dari isi setiap mata kuliah; sistematika urutan mata kuliah per semester; (2) kesesuaian kurikulum ditinjau dari aspek *input*, yang antara lain meliputi: dukungan sumber daya manusia (dosen, teknisi, karyawan, dan tim manajemen) dan fasilitas penunjang (gedung, ruang kuliah teori, bengkel, lab, perpustakaan, dll); (3) kesesuaian kurikulum dari aspek *process*, yang meliputi pelaksanaan pembelajaran; penilaian hasil belajar; dan (4) kesesuaian kurikulum dari aspek *product*, yang meliputi: kesesuaian kompetensi lulusan; tingkat keterserapan lulusan ke dunia kerja dan performansinya; serta berbagai masalah terkait lainnya.

Berdasarkan pertimbangan pada tingkat prioritas kemanfaatan, maka penelitian ini mencakup hampir semua masalah yang teridentifikasi di atas. Namun demikian, untuk masalah kesesuaian kompetensi lulusan, tingkat keterserapan lulusan ke dunia kerja dan performansinya tidak tercakup dalam penelitian ini karena waktu pelaksanaan kurikulum yang baru menginjak tahun ke lima. Pendekatan evaluasi kurikulum yang digunakan adalah model evaluasi *Context, input, process, product* (CIPP).

Berdasarkan batasan di atas, maka masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana kesesuaian Kurikulum 2002 program studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY ditinjau dari aspek *context, input, process dan product* baik secara sendiri-sendiri maupun secara akumulatif?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan serta hasil implementasi kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan utama dalam pengembangan atau penyempurnaan kurikulum yang akan dilakukan dalam waktu dekat.

Pengertian Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan tahap akhir dari suatu pengembangan kurikulum. Evaluasi kurikulum memegang peranan penting, baik dalam penentuan kebijaksanaan pendidikan pada umumnya maupun pada pengambilan keputusan pada khususnya. Hasil-hasil dari evaluasi tersebut dapat digunakan oleh para pengembang kurikulum dan pemegang kebijakan kurikulum dalam pengembangan sistem pendidikan. Demikian juga, hasil-hasil evaluasi tersebut dapat digunakan oleh para pendidik dan pelaksana pendidikan pada umumnya untuk memahami dan membantu perkembangan peserta didik, memilih bahan ajar, memilih metode, dan alat-alat pengajaran serta sejenisnya.

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk meneliti kembali, apakah suatu proses atau kegiatan yang terdapat dalam kurikulum itu telah dan dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang diharapkan. Wright dalam Andriani (2004) mengemukakan bahwa *curriculum evaluation may be defined as the estimation of the growth and progress of students toward objectives or values of the curriculum*. Evaluasi kurikulum dimaksudkan sebagai estimasi atau perkiraan tentang pertumbuhan dan kemajuan para peserta didik ke arah pencapaian tujuan-tujuan dan nilai-nilai kurikulum. Luas dan sempitnya program evaluasi kurikulum, sebenarnya ditentukan oleh tujuannya. Apakah evaluasi tersebut ditujukan untuk mengevaluasi keseluruhan komponen-komponen dalam sistem kurikulum atau hanya komponen-komponen tertentu dalam sistem kurikulum tersebut.

1. Cakupan Evaluasi Kurikulum

Evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP) sesuai dengan bidang pendidikan karena tidak terlalu memfokuskan diri pada studi-studi individu tetapi lebih ditekankan kepada evaluasi yang terus menerus dalam satu institusi. Hal ini terjadi karena evaluasi CIPP menganggap bahwa tujuan utama evaluasi bukanlah untuk membuktikan sesuatu tetapi untuk meningkatkan kinerja. Evaluasi CIPP tidak melihat evaluasi semata-mata sebagai alat untuk melihat akuntabilitas, evaluasi CIPP lebih difokuskan kepada penyempurnaan mekanisme untuk membantu program agar mampu bekerja lebih baik bagi pelanggan. Pada dasarnya evaluasi CIPP ditujukan untuk menumbuhkan dan membantu semua yang terlibat, baik pimpinan maupun staf, untuk mendapatkan dan memanfaatkan umpan balik secara sistematis. Dengan demikian, sumber daya yang tersedia dapat dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk mencapai tujuan (Syarief, 1988).

Evaluasi terhadap kurikulum mencakup keseluruhan komponen yang ada dalam kurikulum (Stufflebeam dan Shinkfield, 1988), yakni: 1) komponen tujuan, 2) komponen isi kurikulum, 3) komponen strategi pengajaran, 4) komponen media, 5) komponen proses belajar mengajar, dan 6) komponen hasil yang dicapai.

a. Komponen Tujuan

Komponen tujuan yang dinilai berhubungan dengan tujuan jenjang di atasnya, yaitu tujuan institusional dan selanjutnya dikaitkan dengan tujuan nasional. Tujuan merupakan acuan dari seluruh komponen dalam kurikulum. Tujuan sebagai acuan terlebih dahulu harus dirumuskan sehingga dengan jelas menggambarkan apa yang hendak dicapai.

Rumusan yang lazim dikenal adalah tujuan yang dikembangkan oleh Benjamin Bloom, David Krathohl, dan RH Dave, yang memuat segi kognitif, afektif dan psikomotorik, disamping perumusan perilaku yang dapat diukur. Evaluasi terhadap tujuan di bawahnya harus mendasarkan pada tujuan hirarki di atasnya. Dengan demikian, evaluasi terhadap tujuan-tujuan tersebut meliputi: segi-segi yang berkaitan dengan tujuan institusional, ketepatan perumusannya, kesesuaian dengan tarap dan kebutuhan peserta didik, kejelasan organisasinya, dan ketepatan urutannya.

b. Komponen Isi/Materi Pelajaran

Maksud isi kurikulum adalah keseluruhan materi yang diprogramkan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Komponen isi kurikulum, yang menjadi objek evaluasi bersumber dari garis-garis besar program pengajaran, untuk setiap mata kuliah, yang mencakup pokok-pokok bahasan satuan waktu tertentu.

Luas dan dalamnya bahan disesuaikan dengan tujuan, oleh karena itu tujuan dapat menentukan banyak tidaknya bahan yang akan disajikan. Evaluasi terhadap bahan tersebut dapat dilakukan dengan dua kemungkinan. Pertama, dengan mengevaluasi butir soal sebanyak-banyaknya sesuai dengan banyaknya tujuan. Hal ini akan membutuhkan waktu lama. Kedua, mengevaluasi sampel yang mewakili bentuk-bentuk tertentu, sehingga tidak memerlukan waktu lama. Segi-segi yang dievaluasikan dalam kurikulum meliputi: segi relevansi dengan tujuan yang telah ditetapkan, kebenaran menurut pandangan yang berlaku, keluaran dan kedalaman, kebutuhan dan pengalaman siswa, kesesuaian dengan waktu dan fasilitas yang tersedia.

c. Strategi Pengajaran

Komponen ini meliputi berbagai upaya dan penunjang yang diperlukan untuk mencapai tujuan berdasarkan isi yang ditetapkan. Komponen ini melalui berbagai pendekatan dan metode pengajaran, serta peralatan yang digunakan oleh setiap mata kuliah. Termasuk dalam komponen ini adalah evaluasi proses dan hasil belajar dari setiap mata kuliah. Kriteria yang dipergunakan dalam evaluasi ini adalah kesesuaian dan ketepatan, kejelasan rumusan, dan sebagainya.

d. Media

Komponen media merupakan perantara untuk menjabarkan isi kurikulum secara lebih terinci sehingga dapat dicerna dengan sebaik-baiknya oleh peserta didik. Media meliputi, misalnya: buku teks, modul, pengajaran berprograma, naskah radio pendidikan, kaset, video, film dan sebagainya. Yang dievaluasi dalam komponen media adalah dilihat dari segi ketetapannya, kesesuaian isi dengan tujuan, kebutuhan dan pengalaman peserta didik, kesesuaiannya dengan kemampuan dan keterampilan pengajar, ketetapan dilihat dari waktu dan tempat, dan sebagainya.

e. Proses Belajar Mengajar

Komponen belajar mengajar merupakan komponen kurikulum yang nantinya akan menghasilkan perubahan perilaku (kognitif, afektif dan psikomotorik) para peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu petunjuk keberhasilan kurikulum. Yang menjadi sasaran evaluasi adalah keseluruhan proses belajar mengajar untuk setiap mata kuliah yang mencakup perumusan tujuan, pemilihan materi kuliah, pendekatan dan metode mengajar, kegiatan belajar, alat-alat mata kuliah, evaluasi, dan tindak lanjutnya.

f. Komponen Penunjang

Komponen penunjang merupakan salah satu komponen yang harus dievaluasi karena komponen ini berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan. Yang tergolong dalam komponen penunjang antara lain sistem administrasi dan supervisi, sistem pelayanan bimbingan dan penyuluhan bagi peserta didik, dan sistem evaluasi.

Evaluasi terhadap komponen penunjang dapat dilihat dari segi ketepatan program, kesesuaian dengan tujuan, sumbangannya bagi kelancaran pelaksanaan kurikulum, ketepatan dilihat dari waktu dan tempat, kesesuaian dengan keadaan peserta didik, dan

sebagainya. Hasil yang dicapai dari suatu evaluasi kurikulum sekurang-kurangnya mencakup tiga hal, yaitu produk, efek, dan *impact*. Produk adalah berupa prestasi belajar yang dicapai peserta didik sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Efek adalah berupa perubahan perilaku dalam tingkatan yang lebih tinggi, baik pengajaran maupun peserta didik. *Impact* adalah pengaruh suatu kurikulum pada perkembangan lembaga pendidikan itu sendiri dan masyarakat di sekitarnya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY mulai bulan september sampai Desember 2006. Subjek penelitian ini adalah kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dan implementasinya selama ini. Sumber data/responden dalam penelitian ini adalah tim manajemen program studi, dosen, karyawan, mahasiswa, alumni Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dan para ahli terkait bidang pendidikan teknik elektro.

Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket, observasi, analisis konten, dan dokumentasi. Instrumen penelitian yang digunakan sesuai dengan teknik pengumpulan data, yaitu: pedoman wawancara, kuesioner, lembar observasi, lembar penilaian konten, dan daftar dokumen.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis secara deskriptif non-inferensial. Analisis data dilakukan sesuai dengan permasalahan penelitian. Interpretasi rangkuman data kuantitatif ke makna kualitatif seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Kategori Data Hasil Penelitian

No	Rentang Nilai Kuantitatif	Makna Kualitatif
1.	1,00 - 1,75	Tidak Sesuai
2.	> 1,75 - 2,50	Kurang Sesuai
3.	> 2,50 - 3,25	Cukup Sesuai
4.	> 3,25 - 4,00	Sesuai

Sebagai standar untuk dasar penentuan kelayakan kurikulum, baik pada aspek *context*, *input*, *process* maupun *product*, digunakan rentang nilai > 3,25 – 4,00 atau bermakna kualitatif ‘sesuai’.

HASIL

1. Kesesuaian Kurikulum dari Aspek *Context*

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dilihat dari aspek *context* yang antara lain meliputi: kesesuaian isi kurikulum dengan tujuan program studi dan sistem pendidikan nasional, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat, kesesuaian kurikulum dengan perkembangan Iptek, kesesuaian kurikulum dengan mahasiswa termasuk *kategori cukup sesuai*. Rincian data selengkapnya dapat dilihat dari Tabel 2.

Tabel 2. Kesesuaian Kurikulum dari Aspek *Context*

No	Aspek	Butir	Rata-rata	Kategori
A.	Kesesuaian kurikulum dengan tujuan program studi dan sistem pendidikan nasional	1 – 10	3.04	Cukup Sesuai
B	Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat	11 – 16	2.98	Cukup Sesuai
C.	Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan iptek	17 – 24	3.11	Cukup Sesuai
D.	Kesesuaian kurikulum dengan mahasiswa	25 - 34	3.05	Cukup Sesuai
	Rata-rata total		3.04	Cukup Sesuai

Berdasarkan analisis data penelitian, terdapat cukup banyak masukan yang berasal dari para responden, baik dari dosen, mahasiswa, pengelola jurusan dan para alumni serta ahli yang terkait dengan Kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY. Beberapa temuan atau masukan yang terkait dengan aspek context antara lain: (1) dunia kerja mengharapkan ada standarisasi terhadap kompetensi lulusan program studi yang dilakukan dunia kerja, (2) masyarakat menuntut agar mahasiswa dapat lulus dengan tepat waktu, indeks prestasi memadai dan dapat langsung bekerja (3) kurikulum program studi kurang sinkron dengan kurikulum yang berlaku di SMK, (4) beberapa mahasiswa menilai isi kurikulum belum sesuai dengan yang mereka butuhkan, (5) isi kurikulum perlu disempurnakan sesuai dengan kemajuan teknologi telekomunikasi, dan (6) beberapa materi mata kuliah dipandang kurang sesuai dengan potensi akademik mahasiswa sehingga sulit dikuasai.

2. Kesesuaian Kurikulum dari Aspek *Input*

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dilihat dari aspek input yang meliputi: komponen kurikulum, kelengkapan perangkat, sumber daya manusia, dan fasilitas pendukung, termasuk *kategori cukup sesuai*. Rincian data sub aspek selengkapnya dapat dilihat dari Tabel 3.

Tabel 3. Kesesuaian Kurikulum dari Aspek *Input*

No.	Sub Aspek	Butir	Rata-rata	Kategori
A.	Komponen kurikulum	1 – 9	3.16	Cukup sesuai
B.	Kelengkapan Perangkat	10 - 14	2.98	Cukup sesuai
C.	Sumber daya Manusia	15 - 25	3.02	Cukup sesuai
D.	Fasilitas pendukung	26 - 31	3.13	Cukup sesuai
	Rata-rata total		3.02	Cukup sesuai

Di samping rangkuman hasil penelitian seperti terlihat pada tabel di atas, terdapat beberapa temuan atau masukan yang terkait dengan aspek input antara lain: (1) silabi

beberapa mata kuliah terlalu umum, kurang jelas dan kurang update, (2) materi mata kuliah dasar belum cukup 'kuat' sehingga mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk menguasai materi mata kuliah-mata kuliah di atasnya, (3) alat dan bahan bengkel untuk praktik perlu dilengkapi dan diperbarui, (4) laboratorium sudah memadai namun labshhet/jobsheet perlu dilengkapi, (5) pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum dan mekanisme pelaksanaannya sangat kurang.

3. Kesesuaian kurikulum dari aspek *Process*

Data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dilihat dari aspek process yang meliputi sub aspek: pengelolaan kurikulum, kompetensi dan performa dosen & karyawan, Kegiatan perkuliahan dan penilaian, materi perkuliahan, kedisiplinan dan aktivitas mahasiswa termasuk *kategori cukup sesuai*. Rincian data sub aspek selengkapnya dapat dilihat dari Tabel 4.

Tabel 4. Kesesuaian Kurikulum dari Aspek *Process*

No.	Aspek	Butir	Rata-rata	Kategori
A.	Pengelolaan kurikulum	1 - 5	3,11	Cukup Sesuai
B.	Kompetensi dan performa dosen & karyawan	6 - 30	3.07	Cukup Sesuai
C.	Kegiatan perkuliahan dan penilaian	31 - 36	3.09	Cukup Sesuai
D.	Materi perkuliahan	37 - 42	3.06	Cukup Sesuai
E.	Kedisiplinan dan aktivitas mahasiswa	43 - 49	2,79	Cukup sesuai
	Rata-rata total		3.03	Cukup Sesuai

Beberapa temuan atau masukan yang terkait dengan aspek process antara lain: (1) perlu sosialisasi atau penjelasan tentang mata kuliah-mata kuliah yang ditawarkan pada setiap semester, (2) penyusunan jadwal perlu lebih sistematis karena masih ada jadwal mata kuliah yang berbarengan, terutama untuk sesama semester, misalnya semester dua dan empat atau empat dan enam, (3) performa dosen penasehat akademik dalam pengambilan mata kuliah mahasiswa dan kegiatan akademik masih kurang, (4) ketuntasan penyampaian materi selama kuliah belum optimal, (5) pelaksanaan penilaian kurang terbuka, dan tidak jarang hanya mengambil nilai ujian akhir saja, (6) kemandirian mahasiswa dalam mengerjakan tugas sangat kurang, termasuk kedisiplinanya.

d. Kesesuaian Kurikulum dari Aspek *Product*

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dilihat dari aspek product yang antara lain meliputi: Kompetensi mahasiswa, Tingkat kelulusan mata kuliah, IPK mahasiswa, Budaya akademik pelaksana kurikulum, Minat dan motivasi berprestasi mahasiswa/lulusan, dan Kompetensi & IPK Lulusan termasuk *kategori kurang sesuai*. Rincian data sub aspek selengkapnya dapat dilihat dari Tabel 5.

Tabel 5. Kesesuaian Kurikulum dari Aspek *Product*

No.	Aspek	Butir	Rata-rata	Kategori
A.	Kompetensi mahasiswa	1 – 5	2.79	cukup sesuai
B.	Tingkat kelulusan Mata Kuliah	6 – 12	2.53	cukup sesuai
C.	IPK Mahasiswa	13 – 16	2.59	cukup sesuai
D.	Budaya akademik pelaksana kurikulum	17 – 20	2.32	kurang sesuai
E.	Minat dan motivasi berprestasi mahasiswa	21 – 25	2.33	Kurang sesuai
F.	Kompetensi dan IPK Lulusan	26 – 31	1	Tidak sesuai
	Rata-rata total		2,26	Kurang sesuai

Beberapa temuan atau masukan yang terkait dengan aspek *product* antara lain: (1) kompetensi atau penguasaan mahasiswa pada materi kuliah umumnya relatif rendah, (2) jumlah mahasiswa yang tidak lulus atau mengulang mata kuliah-mata kuliah tertentu masih banyak, (3) belum ada mahasiswa angkatan tahun 2002 yang lulus, padahal saat ini sudah lebih dari delapan semester, (4) indeks prestasi kumulatif mahasiswa pendidikan teknik elektro relatif lebih rendah jika dibanding program studi lain di FT UNY, (5) budaya akademik mahasiswa dan dosen relatif rendah.

e. Keseluruhan Aspek CIPP

Berdasarkan data hasil penelitian secara keseluruhan, yang meliputi aspek *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* menunjukkan bahwa secara umum kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY termasuk kategori *cukup sesuai*. Rincian data sub aspek selengkapnya dapat dilihat dari Tabel 6.

Tabel 6. Kesesuaian Kurikulum dari Aspek *Context*, *Input*, *Process* dan *Product*

No	Aspek	Rata-rata	Kategori
A.	Context	3.04	Cukup Sesuai
B.	Input	3.02	Cukup Sesuai
C.	Process	3.03	Cukup Sesuai
D.	Product	2,26	Kurang Sesuai
	Rata-rata	2,84	Cukup Sesuai

Hasil akumulatif kurikulum 2002 dan implementasinya selama ini di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY, serta hasilnya nampak masih belum memuaskan sebagaimana yang direncanakan. Belum adanya satupun lulusan yang dihasilkan mengindikasikan bahwa perlu dilakukan pembenahan dari semua aspek.

Pembahasan

Berdasarkan paparan data hasil penelitian dapat dike'ahui bahwa secara umum kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dilihat dari aspek *context, Input, process dan product* termasuk kategori *Cukup*. Hal ini sebenarnya mengindikasikan bahwa kurikulum tersebut, baik dari struktur dan isinya, fasilitas pendukung dan proses implementasinya serta hasilnya masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Belum adanya mahasiswa yang lulus tepat waktu menunjukkan bahwa kurikulum, sumber daya manusia (dosen, karyawan, manajemen program studi), mekanisme pelaksanaan kurikulum, kegiatan perkuliahan, fasilitas pendukung masih perlu dibenahi dan disempurnakan.

Kesesuaian kurikulum dari aspek *context* tergolong cukup sesuai. Namun demikian, kurikulum belum sepenuhnya sesuai dengan harapan masyarakat dan dunia kerja. Pada dasarnya, masyarakat berharap agar mahasiswa dapat lulus tepat waktu dengan IPK memadai, dan apa yang dipelajari mahasiswa dapat bermanfaat baik untuk pengembangan diri maupun untuk memperoleh pekerjaan yang layak, serta berkontribusi untuk kehidupan masyarakat. Kenyataannya, mahasiswa tidak dapat lulus tepat waktu, dan IPK sementara belum optimal. Di sisi lain, dunia kerja menginginkan untuk standarisasi lagi terhadap lulusan program studi pendidikan teknik elektro. Demikian pula ada indikasi belum sinkronnya antara kurikulum program studi dengan SMK. Implikasinya, Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY perlu melakukan pengkajian terhadap kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, yang mungkin terus berkembang sesuai dengan tuntutan kehidupan dan melakukan penyempurnaan terhadap kurikulumnya.

Idealnya, mata kuliah-mata kuliah yang ada dalam kurikulum dijabarkan menjadi silabus, satuan perkuliahan atau skenario pembelajaran, bahan ajar dan sistem penilaian yang memadai. Selanjutnya, dengan dukungan fasilitas yang mencukupi, dosen dapat melaksanakan kurikulum melalui aktivitas perkuliahan dan aktivitas akademik terkait. Pada kenyataannya, belum semua komponen tersebut memadai. Terdapat beberapa kelemahan yang menonjol, terutama yang terkait dengan aspek input, antara lain: (1) silabi beberapa mata kuliah terlalu umum, kurang jelas dan kurang update, (2) materi mata kuliah dasar belum cukup 'kuat' sehingga mahasiswa masih mengalami kesulitan untuk menguasai materi mata kuliah-mata kuliah di atasnya, (3) alat dan bahan bengkel untuk praktik kurang lengkap dan out of date (4) lab sheet/jobsheet untuk praktik di lab/bengkel kurang memadai, dan (5) pemahaman mahasiswa terhadap kurikulum dan mekanisme pelaksanaannya sangat kurang. Hal ini menjadi salah satu penyebab aktivitas perkuliahan berjalan kurang sesuai dengan tujuan dan muatan kurikulum yang mestinya dibahas dan dikuasai oleh mahasiswa.

Proses implementasi kurikulum secara umum tergolong cukup. Namun belum dapat dikategorikan memadai. Apalagi jika dilihat dari kedisiplinan dan aktivitas mahasiswa yang kurang optimal dalam belajar. Kemandirian mahasiswa dalam mengerjakan tugas sangat kurang, termasuk kedisiplinannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan di muka, dapat disimpulkan bahwa secara umum, kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY dilihat dari aspek *context, input, process dan product* secara akumulatif termasuk *kategori cukup sesuai*. Hal ini mengindikasikan bahwa kurikulum dan implementasinya di program studi pendidikan teknik elektro selama ini masih belum optimal, sehingga hasilnya masih belum seperti yang diharapkan. Kelemahan atau kendala hampir ada di setiap komponen, seperti: kurang sistematisnya konstruk, isi dan penjabaran kurikulum, kurangnya performa dosen dalam aktivitas perkuliahan dan pembimbingan, kurangnya beberapa fasilitas pendukung praktik, dan kurangnya keaktifan serta kemandirian mahasiswa dalam belajar.

Hasil penelitian pada *aspek context, input dan process* secara sendiri-sendiri menunjukkan hasil *cukup sesuai*, namun belum dapat dikategorikan *memadai* seperti yang diharapkan. Hasil dari implementasi kurikulum 2002 Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY tergolong kurang. Belum adanya mahasiswa yang lulus tepat waktu menunjukkan bahwa perlu pembenahan pada kurikulum dan komponen-komponen yang terkait dengan implementasinya di Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro FT UNY.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diajukan rekomendasi sebagai berikut:

1. Program studi Pendidikan Teknik Elektro perlu melakukan pembenahan terhadap Kurikulum 2002, meliputi konstruk dan isi serta penyebaran mata kuliah per semester, jumlah sks, dan perangkat kelengkapan kurikulum seperti silabus, skenario perkuliahan, media, dan sistem penilaian. Hal ini perlu dilakukan melalui workshop khusus, dan temuan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan pembahasan.
2. Beberapa mata kuliah yang muatan dan mekanisme pelaksanaannya memberatkan mahasiswa sehingga tingkat kelulusannya rendah perlu dikaji ulang. Khusus untuk mata kuliah *proyek akhir* perlu direformat kembali, baik isi maupun mekanisme pelaksanaan dan pembimbingannya.
3. Program studi Pendidikan Teknik Elektro perlu memberdayakan sumber daya manusia yang ada, terutama para dosen agar meningkat performanya. Demikian juga perlu mengefektifkan pelaksanaan tim teaching terutama untuk mata kuliah-mata kuliah yang rendah tingkat kelulusannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Durri, 2004, "*Model Evaluasi Context, Input, Process, Product (CIPP) Untuk Institusi Penyelenggara Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh*", Jakarta, Pendidikan Tinggi Jarak Jauh.
- Stufflebeam D.L. & Shinkfield, A.J., 1988, "*Systematic Evaluation*", Norwell, Kluwer Academic Publishers.
- Syarief, Ahmad, 1996, "*Pengembangan Kurikulum*", Surabaya, Bina Ilmu
- , 2004, "*Kurikulum 2002 Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta*", Yogyakarta, FT-UNY